

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Laju perubahan distribusi mangrove berdasarkan hasil analisis interpretasi yang terjadi di Kota Langsa periode tahun 2013 sampai 2018 mangrove mengalami kenaikan dibandingkan periode tahun 2018 sampai 2022 mangrove mengalami penurunan. Luas mangrove selama 2 periode dari tahun 2013-2018 bertambah sebanyak 1070,91 Ha 20,97% sedangkan pada tahun 2018-2022, luas mangrove mengalami penurunan sebanyak 685,49 Ha 15,51%. Mangrove tersebar di 3 kecamatan yaitu Kecamatan Langsa Barat, Langsa Timur dan Langsa Baro
2. Faktor-faktor yang menyebabkan perubahan distribusi mangrove di Kota Langsa secara keseluruhan terjadi karena faktor alam dan faktor nonalam (manusia). Hal ini dapat dilihat dari perubahan-perubahan yang terjadi seperti mangrove menjadi mati karena terjadinya abrasi dan mangrove menjadi hilang karena adanya pembangunan dan juga pengambilan pohon mangrove yang dilakukan secara illegal.
3. Potensi upaya konservasi sudah dilakukan oleh pemerintah. pada tahun 2018 konservasi dilakukan dengan bibit mangrove sebanyak 1000 pohon dan tahun 2023 dilakukan konservasi kembali dengan jumlah bibit cukup signifikan yaitu berkisar 1500 bibit mangrove.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan adapun saran yang dapat diambil dari penelitian ini adalah perlu adanya pemantauan yang lebih ketat lagi di kawasan mangrove Kota Langsa secara periodik agar perubahan yang terjadi dapat dipantau dengan baik, sehingga mangrove dapat tumbuh secara baik dan kehidupan biota dapat berkembang dengan baik pula.

